

# **PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HOLISTIK  
PURWAKARTA  
2012**

---

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB I. PENYUSUNAN PROPOSAL .....</b>             | <b>1</b>  |
| A. ALUR PENGAJUAN TOPIK PENELITIAN .....            | 1         |
| B. PENDAFTARAN UJIAN PROPOSAL .....                 | 2         |
| C. TATA TERTIB UJIAN PROPOSAL .....                 | 3         |
| <b>BAB II. PENULISAN SKRIPSI .....</b>              | <b>5</b>  |
| A. PENGERTIAN .....                                 | 5         |
| B. KARAKTERISTIK .....                              | 5         |
| C. RUANG LINGKUP .....                              | 5         |
| D. PERSYARATAN .....                                | 6         |
| E. PEMBIMBING & PENGUJI .....                       | 6         |
| 1. Prosedur Pembimbing .....                        | 6         |
| F. SISTIMATIKA .....                                | 9         |
| G. PENILAIAN .....                                  | 9         |
| <b>BAB III. SISTIMATIKA PENULISAN SKRIPSI .....</b> | <b>10</b> |
| A. JUDUL DAN PERNYATAAN MAKSUD PENULISAN .....      | 11        |
| B. TIM PEMBIMBING .....                             | 11        |
| C. PERNYATAAN TENTANG KARYA TULIS .....             | 11        |
| D. KATA PENGANTAR .....                             | 11        |
| E. ABSTRAK .....                                    | 11        |
| F. RINGKASAN .....                                  | 12        |
| G. DAFTAR ISI .....                                 | 12        |
| H. DAFTAR TABEL .....                               | 12        |
| I. DAFTAR GAMBAR .....                              | 12        |
| J. DAFTAR LAMPIRAN .....                            | 13        |
| K. PENDAHULUAN .....                                | 13        |
| a. Latar Belakang .....                             | 13        |
| b. Identifikasi dan Rumusan Masalah .....           | 13        |
| c. Tujuan Penelitian .....                          | 14        |
| d. Manfaat Penelitian .....                         | 14        |
| e. Keaslian Penelitian .....                        | 14        |
| L. TINJAUAN PUSTAKA .....                           | 15        |
| a. Telaah Pustaka .....                             | 15        |
| b. Kerangka Teori .....                             | 15        |
| c. Kerangka Konsep .....                            | 15        |
| d. Hipotesis .....                                  | 15        |
| M. METODE PENELITIAN .....                          | 16        |
| a. Jenis dan Rancangan Penelitian .....             | 16        |
| b. Populasi dan Sampel Penelitian .....             | 18        |
| c. Identifikasi Variabel Penelitian .....           | 19        |
| d. Definisi Operasional Variabel .....              | 19        |
| e. Instrumen Penelitian .....                       | 19        |
| f. Prosedur/Alur Penelitian .....                   | 19        |
| g. Analisis Data .....                              | 20        |
| N. HASIL DAN PEMBAHASAN .....                       | 20        |
| a. Hasil Penelitian .....                           | 20        |

|  |           |
|--|-----------|
| b. Pembahasan.....   | 21        |
| O. SIMPULAN DAN SARAN.....   | 21        |
| P. DAFTAR PUSTAKA .....  | 22        |
| Q. LAMPIRAN-LAMPIRAN .....   | 22        |
| <b>BAB IV. TEKNIK PENULISAN SKRIPSI.....</b>                                 | <b>23</b> |
| A. Teknik Pengetikan .....   | 23        |
| B. Sampul Luar.....  | 24        |
| C. Sampul Dalam.....   | 24        |
| D. Halaman Pernyataan .....  | 24        |
| E. Halaman Persetujuan .....   | 25        |
| F. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan.....                              | 25        |
| G. Cara Menulis Angka .....  | 25        |
| H. Cara Menulis Singkatan.....   | 25        |
| I. Cara Menulis Daftar Pustaka .....   | 26        |
| J. Cara Menulis Daftar Pustaka Berdasarkan Jenis Sumber yang Digunakan ..... | 27        |
| 1. Sumber Jurnal.....  | 27        |
| 2. Buku dan Monograf Lainnya .....   | 29        |
| 3. Referensi “di dalam” .....  | 31        |
| 4. Sumber selain Jurnal dan Buku .....                                       | 32        |
| 5. Sumber dari Internet.....   | 34        |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>36</b> |

# **BAB I**

## **PENYUSUNAN PROPOSAL**

### **A. ALUR PENGAJUAN TOPIK PENELITIAN**

Proposal adalah suatu bentuk rancangan penelitian (skripsi) yang disusun oleh seorang peneliti dalam hal ini adalah mahasiswa, yang disusun dalam bentuk formal dan standar tertentu. Proses bimbingan proposal merupakan proses telaah dan pengkajian rancangan penelitian agar layak untuk dilakukan. Adapun untuk menggali minat mahasiswa terhadap pemilihan topik penelitian yang akan digunakan sebagai skripsi, maka proses dimulai dari kegiatan tutorial melalui mata kuliah Metodologi Riset I saat mahasiswa berada di semester 4. Mahasiswa dalam satu angkatan akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan didampingi oleh pembimbing yang lingkup area penelitiannya sesuai. Pembagian kelompok berdasarkan lingkup area penelitiannya antara lain sebagai berikut :

1. Gizi klinik
2. Gizi institusi
3. Gizi masyarakat
4. Gizi untuk tujuan khusus : Gizi Holistik

Selama tutorial, mahasiswa akan dibimbing bagaimana cara mereview jurnal, merumuskan masalah dan tujuan penelitian, membuat kerangka teori dan konsep, menyusun hipotesis, memilih rancangan penelitian, menentukan variabel penelitian, membuat definisi operasional. Mahasiswa sudah diminta untuk menentukan topik penelitian yang akan diteliti untuk skripsinya. Adapun di akhir mata kuliah Metodologi Riset I, mahasiswa akan dibagikan formulir pengajuan rencana topik penelitian. Formulir tersebut berisi alternatif topik penelitian (1-2 topik/judul) beserta 2 (dua) orang usulan dosen pembimbing. Formulir yang telah diisi kemudian diserahkan kepada koordinator Prodi untuk kemudian direkapitulasi dan dirapatkan oleh pengelola Prodi untuk memverifikasi kelayakan topik penelitian serta mengkaji kesesuaian lingkup keilmuan usulan dosen pembimbing dengan topik penelitian yang diajukan. Topik penelitian yang telah dianggap layak dan dosen pembimbing yang telah disesuaikan lingkup keilmuannya kemudian direkapitulasi dan akan diumumkan kepada mahasiswa.

Mahasiswa kemudian menemui koordinator Program Studi, dan menerima surat kesediaan menjadi pembimbing dan SK dosen pembimbing, masing-masing sebanyak 2 (dua) eksemplar. Mahasiswa harus menyerahkan surat tersebut kepada dosen pembimbing terkait

untuk ditandatangani kemudian surat diserahkan kembali kepada koordinator Program Studi oleh mahasiswa. Apabila dosen pembimbing tidak bersedia, maka pengelola Program Studi akan memberikan alternatif dosen pembimbing lainnya, kemudian prosedur selanjutnya sama seperti sebelumnya. Setelah surat kesediaan menjadi pembimbing telah diserahkan kepada koordinator Prodi, mahasiswa dapat memulai bimbingan.

Sebelum memulai bimbingan, mahasiswa menemui koordinator Program Studi untuk meminta kartu bimbingan proposal sebanyak 3 eksemplar (masing-masing 1 eksemplar untuk dosen pembimbing I, dosen pembimbing II, dan mahasiswa). Setiap kali melakukan bimbingan, mahasiswa harus membawa kartu bimbingan proposal. Bimbingan proposal wajib dilakukan **minimal 4 (empat) kali** untuk setiap dosen pembimbing. Jika jumlah minimal pertemuan telah terpenuhi, mahasiswa baru diperbolehkan untuk mendaftar ujian proposal.

## **B. PENDAFTARAN UJIAN PROPOSAL**

Ujian proposal dapat dilakukan apabila mahasiswa telah melakukan bimbingan minimal 4 (empat) kali dengan masing-masing dosen pembimbing. Apabila masing-masing dosen pembimbing telah menyetujui maka mahasiswa boleh mendaftar ujian proposal. Adapun pendaftaran ujian proposal dilakukan di koordinator Program Studi paling lambat H-7 sebelum tanggal ujian proposal yang diajukan dengan menyertakan lembar persetujuan dari dosen pembimbing untuk ujian proposal. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian pada koordinator proposal Program Studi dengan menunjukkan draft proposal sebanyak 4 eksemplar, fotocopy lembar persetujuan ujian proposal, dan fotocopy kartu bimbingan proposal mahasiswa. Setelah mengecek kelengkapan persyaratan, koordinator Program Studi akan memberikan formulir pendaftaran ujian proposal yang telah ditandatangani kepada mahasiswa. Formulir tersebut diberikan kepada mahasiswa untuk ditandatangani oleh penguji I, II, bagian keuangan, dan koordinator ruangan, yang kemudian diserahkan kembali kepada koordinator Prodi.

Bagian akademik (BAAK) membuat surat undangan yang ditujukan kepada pembimbing I dan II serta penguji I dan II dan diberikan sebanyak 6 lembar kepada mahasiswa, dan kemudian diserahkan oleh mahasiswa kepada masing-masing pembimbing, dan penguji serta 1 (satu) lembar undangan ujian proposal kepada koordinator proposal, dan 1 (satu) lembar lagi sebagai arsip mahasiswa. Mahasiswa juga menyerahkan SK penguji kepada penguji I dan II. Adapun apabila salah satu dosen pembimbing tidak dapat hadir, ujian tidak dapat dilaksanakan kecuali mendapat persetujuan dari dosen pembimbing yang tidak hadir untuk digantikan dosen penguji lain yang ditentukan Program Studi, atau menyesuaikan

dengan kebijakan dosen pembimbing. Nilai ujian proposal dikeluarkan setelah revisi proposal selesai.

Adapun persyaratan ujian proposal antara lain :

1. Bukti lunas pembayaran SPP dan BOP
2. Bukti keikutsertaan dalam ujian proposal minimal 3 (tiga) kali
3. Nilai mata kuliah metodologi riset 1 dan 2 minimal C
4. Fotocopy lembar persetujuan ujian proposal
5. Fotocopy kartu bimbingan proposal mahasiswa
6. Formulir pendaftaran ujian proposal yang telah diisi dan ditandatangani

### C. TATA TERTIB UJIAN PROPOSAL

Tata tertib ujian proposal berlaku bagi mahasiswa yang melaksanakan ujian proposal dan mahasiswa yang menghadiri ujian proposal. Adapun tata tertib selama ujian proposal adalah :

1. Ujian proposal merupakan ujian terbuka yang dapat dihadiri oleh mahasiswa lain sebagai peserta/*audience*.
2. Mahasiswa yang melaksanakan ujian proposal diperkenankan untuk memberikan konsumsi berupa *snack* dan air minum kepada pembimbing dan penguji, asalkan **TIDAK** berlebihan.
3. Mahasiswa yang melaksanakan ujian proposal **WAJIB** hadir **1 jam** sebelum pelaksanaan ujian proposal.
4. Mahasiswa yang melaksanakan ujian proposal **WAJIB** mengenakan pakaian yang rapi, jas almamater dan membawa alat tulis.
5. Mahasiswa bersikap sopan dan tertib aturan selama ujian berlangsung.
6. Selama ujian berlangsung, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan **presentasi** dengan durasi **maksimal 15 menit**, kemudian dilanjutkan dengan sesi **tanya jawab dan diskusi** selama **30-45 menit**.
7. Selama ujian berlangsung, mahasiswa **DILARANG** makan, minum, dan gaduh di dalam ruang ujian.
8. Peserta/*audience* mengenakan pakaian seragam dan jas almamater serta membawa alat tulis.
9. Jika diperkenankan oleh penguji dan pembimbing, peserta/*audience* **BOLEH** mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa yang melaksanakan ujian proposal selama sesi tanya jawab dan diskusi.

10. Pembimbing I berlaku sebagai **KETUA PENGUJI** sekaligus sebagai **MODERATOR** yang membuka dan memimpin jalannya ujian proposal hingga selesai.
11. Setelah sesi tanya jawab dan diskusi selesai, seluruh mahasiswa baik peserta/*audience* maupun yang melaksanakan ujian diperkenankan **MENINGGALKAN** ruangan ujian agar penguji dan pembimbing dapat melakukan diskusi.
12. Mahasiswa yang melaksanakan ujian akan dipanggil masuk kembali oleh **KETUA PENGUJI** untuk mendengarkan keputusan tim penguji.
13. Setelah ujian proposal, revisi **WAJIB** diselesaikan dalam waktu paling lambat **14 (empat belas)** hari setelah dilaksanakannya ujian proposal. Keterlambatan penyerahan revisi dapat mengurangi poin/nilai.

## **BAB II**

### **PENULISAN SKRIPSI**

#### **A. PENGERTIAN**

Skripsi adalah karya tulis ilmiah resmi akhir mahasiswa dalam menyelesaikan program strata-1 (S1). Skripsi menggambarkan kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian pendidikan bidang studi atau penelitian yang berkenaan dengan masalah dalam bidang studinya. Skripsi dipertahankan dalam suatu sidang untuk memperoleh gelar sarjana gizi (S.Gz).

#### **B. KARAKTERISTIK**

Skripsi memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Untuk bidang pendidikan, skripsi difokuskan pada eksplorasi permasalahan dan atau pemecahan masalah pendidikan dan pengajaran pada jenjang pendidikan prasekolah, pendidikan dasar (SD, SMP, MTs), pendidikan menengah (SMA, SMK, Madrasah Aliyah), pendidikan tinggi, serta pada jalur pendidikan luar sekolah termasuk pendidikan keluarga.
2. Untuk bidang non-pendidikan, skripsi difokuskan pada permasalahan di bidang keilmuan yang sesuai dengan program studi mahasiswa.
3. Skripsi ditulis berdasarkan hasil pengamatan dan observasi lapangan dan/ atau penelaahan pustaka.
4. Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia atau dalam bahasa asing atau daerah yang baik dan benar yang sesuai dengan Program Studi yang diikuti oleh mahasiswa. Pada skripsi dalam bahasa asing atau daerah, misalnya dalam bahasa Sunda, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Jerman, Bahasa Jepang, atau Bahasa Perancis, harus disertai dengan sinopsis dalam Bahasa Indonesia.
5. Skripsi berbobot 4 SKS.

#### **C. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup skripsi difokuskan pada bidang kajian atau program studi pada masing-masing jurusan di lingkungan STIKes Holistik Purwakarta, di bidang pendidikan. Skripsi di lingkungan STIKes Holistik Purwakarta difokuskan pada pengkajian ilmu pendidikan sebagai ilmu dasar dalam profesi kependidikan. Kajian tersebut dapat berupa



pengajuan teori dan atau pemecahan masalah dalam praktik pendidikan di sekolah atau di luar sekolah. Sesuai dengan program studi di STIKes Holistik Purwakarta. Liputan utama skripsi di STIKes Holistik Purwakarta mencakup pengajuan dan pengembangan teori kependidikan maupun aplikasi teori dan pemecahan masalah-masalah kependidikan.

#### **D. PERSYARATAN**

Mahasiswa strata-1 (S-1) yang berhak menulis skripsi adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut ini :

1. Telah lulus minimal sebanyak 105 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75.
2. Telah lulus mata kuliah pendidikan dengan nilai minimal 2,00
3. Waktu bimbingan skripsi paling lama adalah 6 (enam) bulan. Perpanjangan waktu bimbingan paling lama 1 x 6 bulan atas usul pembimbing pertama.

#### **E. PEMBIMBING & PENGUJI**

##### **1. Prosedur Pembimbing**

Penyelesaian skripsi melalui 3 (tiga) tahap yaitu : persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian akhir ujian.

##### *a. Tahap Persiapan*

Pada tahap persiapan, mahasiswa dianjurkan melakukan bimbingan dengan dosen yang memiliki keahlian dalam bidang kajian yang diteliti, tujuannya adalah untuk memantapkan topik, permasalahan, serta metodologi penelitian yang direncanakan. Berdasarkan hasil konsultasi, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun usulan rancangan penulisan skripsi yang memuat :
  - a) Judul skripsi
  - b) Latar belakang masalah
  - c) Identifikasi masalah termasuk pertanyaan penelitian
  - d) Variabel penelitian
  - e) Tujuan penelitian
  - f) Kegunaan penelitian
  - g) Definisi operasional
  - h) Asumsi dan hipotesis (bila ada hipotesis)

- i) Ringkasan tinjauan teoritis (dari buku, jurnal, internet, dan laporan penelitian yang relevan)
  - j) Metodologi mencakup desain penelitian, sampel, atau objek, instrumen, dan teknik analisis
  - k) Sistematika penulisan
  - l) Agenda kegiatan
- 2) Mengajukan rancangan pada butir 1) untuk mendapatkan pengesahan dari tim pembimbing Program Studi (dilaksanakan dalam seminar rancangan penulisan skripsi)
  - 3) Mendapat persetujuan nama-nama pembimbing melalui SK pembimbing.

*b. Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Bimbingan*

Setelah SK pengangkatan pembimbing skripsi diterbitkan, mahasiswa yang bersangkutan mulai bekerja dibawah bimbingan pembimbing yang telah ditunjuk. Apabila mahasiswa keberatan atas ketetapan seorang pembimbing, maka mahasiswa dapat mengajukan permohonan penggantian pembimbing kepada ketua melalui ketua Program Studi.

Setelah proposal penelitian disepakati oleh para dosen pembimbing, mahasiswa melakukan kegiatan penelitian dan kemudian dilanjutkan dengan proses penelitian. Selama proses penelitian dan kemudian dilanjutkan dengan proses penulisan. Selama proses penelitian dan penulisan, mahasiswa tetap berkonsultasi secara teratur dengan para pembimbingnya sesuai dengan perjanjian antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Untuk memantau kegiatan penelitian mahasiswa semua proses bimbingan direkam dalam kartu bimbingan.

*c. Tahap Penyelesaian Akhir dan Ujian*

Setelah penulisan skripsi dinilai tim pembimbing dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan. Mahasiswa dapat mengajukan ujian skripsi kepada ketua Program Studi. Ujian skripsi dapat diselenggarakan tiap bulan sesuai dengan aturan dalam kalender akademik STIKes Holistik Purwakarta. Jadwal ujian dan dosen penguji sidang skripsi ditetapkan melalui SK ketua.

## **2. Persyaratan Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing penulisan skripsi ditetapkan sebagai berikut :

1. Penunjukan dosen pembimbing skripsi dilakukan oleh Ketua Program Studi S-1 Ilmu Gizi.
2. Ka. Program Studi S-1 Ilmu Gizi memeriksa daftar dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk membimbing skripsi, yaitu :
  - a. Pembimbing adalah dosen di Program Studi S-1 Ilmu Gizi yang memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli dengan jenjang pendidikan minimal S2 untuk pembimbing utama dan dosen yang memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli dengan jenjang pendidikan minimal S1 untuk pembimbing anggota.
  - b. Distribusi penetapan bimbingan dilakukan Program Studi dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang mengajukan penelitian skripsi dan jumlah dosen yang memenuhi syarat untuk menjadi pembimbing.
3. Ketua Program Studi mengisi nama dosen pembimbing pada Daftar Pengajuan Judul Skripsi kemudian ditandatangani.
4. Koordinator skripsi Program Studi merekap nama dosen pembimbing dari daftar pengajuan judul skripsi yang telah ditandatangani Ketua Program Studi S-1 Ilmu Gizi kemudian hasil rekapitulasi dicetak sebanyak 2 (dua) lembar. Lembar 1 untuk disimpan sebagai arsip, lembar 2 untuk ditempel di papan pengumuman.
5. Program Studi S-1 Ilmu Gizi mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi dan Surat Kesiapan Pembimbing.
6. Mahasiswa menyerahkan surat kesiapan pembimbing kepada calon dosen pembimbing I dan II.
  - a. Mahasiswa menerima kembali surat kesiapan pembimbing yang telah diisi dan ditandatangani, kemudian surat kesiapan tersebut diserahkan kembali ke koordinator skripsi Program Studi S-1 Ilmu Gizi.

### **3. Tugas Pembimbing**

- a. Pembimbing I bertugas :
  - 1) Memberikan arahan tentang rumusan akhir usul penelitian, sistematika, dan materi skripsi.
  - 2) Menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur pengumpulan data yang akan digunakan.
  - 3) Memberikan persetujuan akhir terhadap naskah skripsi yang akan diajukan ke sidang ujian.

b. Pembimbing II bertugas :

- 1) Membantu pembimbing pertama dalam menelaah dan memperkaya usulan penelitian.
- 2) Memberikan pertimbangan, tanggapan, dan saran mengenai prosedur yang digunakan serta sistimatikanya.
- 3) Memberikan persetujuan terhadap naskah akhir untuk diajukan ke sidang ujian setelah skripsi disetujui oleh pembimbing.

#### **4. Persyaratan Dosen Penguji**

Persyaratan penunjukan dosen penguji antara lain sebagai berikut :

1. Penunjukan dosen penguji dilakukan oleh Ketua Program Studi S-1 Ilmu Gizi.
2. Penetapan dosen penguji skripsi dilakukan setelah mahasiswa mendaftar ujian skripsi pada koordinator skripsi Program Studi S-1 Ilmu Gizi.
3. Penetapan dosen penguji skripsi dilakukan dengan memperhatikan kompetensi dosen.
4. Penentuan dosen penguji didasarkan pada kualifikasi serendah-rendahnya memiliki jabatan fungsional akademik asisten ahli dengan jenjang pendidikan S2.

#### **F. SISTIMATIKA**

Sistimatika penulisan skripsi merujuk pada BAB III pedoman ini.

#### **G. PENILAIAN**

Penilaian skripsi dilakukan terhadap isi, bahasa, metode, sistimatika, dan penyajian. Skripsi dipertahankan dalam ujian sidang, dan penilaian diberikan terhadap penguasaan isi, kemampuan mempertahankan skripsi secara ilmiah, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia keilmuan dalam bidang studi yang bersangkutan. Penilaian skripsi dilakukan oleh dosen penguji yang terdiri atas minimal 3 (tiga) orang dosen.

### **BAB III**

#### **SISTIMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Walaupun tidak ada satu ketentuan yang dipandang terbaik tentang sistematika penulisan skripsi, pada bagian ini dikemukakan sistematika penulisan yang dapat digunakan sebagai pedoman oleh para mahasiswa dan dosen pembimbing di lingkungan STIKes Holistik Purwakarta.

Bab-bab yang tercantum dalam sistematika di bawah ini merupakan bab atau keterangan minimal yang harus dibahas. Dengan kata lain, suatu bab dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, misalnya bab tentang hasil-hasil penelitian yang relevan diuraikan berdasarkan subtopik yang detail, sehingga bagian tersebut menjadi lebih dari 1 (satu) bab.

Sistematika yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Judul
2. Pertanyaan mengenai maksud penulisan karya ilmiah
3. Nama dan kedudukan tim pembimbing
4. Pernyataan tentang keaslian karya ilmiah
5. Kata pengantar : tidak lebih dari 2 (dua) halaman
6. Abstrak
7. Daftar isi
8. Daftar tabel, gambar, lampiran (jika ada)
9. Pendahuluan
10. Kajian Pustaka atau kerangka teoritis
11. Metode Penelitian
12. Hasil dan Pembahasan
13. Simpulan dan Saran
14. Daftar Pustaka
15. Lampiran-Lampiran

Untuk penelitian yang menggunakan kualitatif, sistematika laporannya disesuaikan dengan sistematika penulisan menggunakan pendekatan kualitatif.

## **A. JUDUL DAN PERNYATAAN MAKSUD PENULISAN**

Judul skripsi dirumuskan dalam satu kalimat ringkas, komunikatif, dan alternatif. Judul harus mencerminkan dan konsisten dengan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian. Judul sudah harus dibuat sejak proposal penelitian diajukan, namun demikian pada perkembangan selanjutnya judul mungkin berubah sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan para pembimbing dan didasarkan pada data yang terkumpul dan hasil pengolahan data.

Maksud penulisan skripsi ditulis dibawah judul, merupakan pernyataan ringkas, yakni untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana. Pernyataan mengenai maksud di atas ditulis dalam sampul luar dan sampul dalam.

## **B. TIM PEMBIMBING**

Kedudukan tim pembimbing ditempatkan pada halaman khusus. Untuk skripsi S1 dapat digunakan istilah tim pembimbing dengan kedudukan sebagai pembimbing pertama, pembimbing kedua dan seterusnya. Nama pembimbing harus ditulis lengkap dan benar dengan mencantumkan gelar akademik dan gelar-gelar lainnya. Agar tidak terjadi keekliruan dalam penulisan nama dan gelar pembimbing, mahasiswa yang bersangkutan harus berkonsultasi secara khusus dengan jurusan atau studi.

## **C. PERNYATAAN TENTANG KARYA TULIS**

Pernyataan tentang karya tulis menegaskan bahwa karya tulis tersebut adalah benar-benar karya mahasiswa yang bersangkutan, dan bukan jiplakan.

## **D. KATA PENGANTAR**

Kata pengantar berisi uraian yang mengantar para pembaca skripsi kepada permasalahan yang diteliti. Dalam kata pengantar dapat pula dikemukakan ucapan terimakasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsinya. Ucapan terimakasih disampaikan secara singkat, dan sebaiknya merupakan bagian terpisah.

## **E. ABSTRAK**

Skripsi harus dilengkapi dengan abstrak berbahasa Inggris dan Indonesia. Abstrak merupakan uraian singkat dan lengkap yang memuat judul, permasalahan, pendekatan

terhadap masalah, landasan teoritik yang digunakan, hasil temuan dan rekomendasi. Abstrak ditulis dalam satu halaman terdiri dari maksimal 250 kata dan diketik dengan satu spasi.

## **F. RINGKASAN**

Ringkasan penelitian merupakan resume penelitian secara lengkap dan detail. Ringkasan penelitian memuat ulasan yang lebih lengkap daripada abstrak. Ringkasan penelitian hanya ditulis dalam bahasa Indonesia saja, ditulis dengan satu spasi dan maksimal 2 halaman.

## **G. DAFTAR ISI**

Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi secara rinci dari skripsi. Daftar ini berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya.

Nomor-nomor halaman awal sebelum BAB I menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst). Dan dari halaman pertama BAB I sampai dengan halaman terakhir skripsi menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst).

## **H. DAFTAR TABEL**

Pada dasarnya, fungsi daftar tabel sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yakni menyajikan tabel secara berurut mulai dari tabel pertama sampai dengan tabel terakhir yang tercantum dalam skripsi. Nomor tabel pada daftar tabel ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut dan nomor bab di dalam skripsi.

Untuk memudahkan pembaca mencari tabel yang ingin dipelajarinya, pada tiap nomor urut tabel pada daftar tabel dicantumkan nomor halaman yang menunjukkan halaman dimana tabel tersebut tercantum. Judul tabel pada daftar tabel dan pada naskah ditulis dengan huruf besar pada tiap huruf awal kata.

## **I. DAFTAR GAMBAR**

Pada dasarnya, fungsi daftar gambar sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yakni menyajikan gambar secara berurut mulai dari gambar pertama sampai dengan gambar terakhir yang tercantum dalam skripsi. Nomor gambar pada daftar gambar ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut dan nomor bab di dalam skripsi.

Untuk memudahkan pembaca mencari gambar yang ingin dipelajarinya, pada tiap nomor urut gambar pada daftar gambar dicantumkan nomor halaman yang menunjukkan halaman dimana gambar tersebut tercantum. Judul gambar pada daftar gambar dan pada naskah ditulis dengan huruf besar pada tiap huruf awal kata.

## **J. DAFTAR LAMPIRAN**

Pada dasarnya, fungsi daftar lampiran sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yakni menyajikan lampiran secara berurut mulai dari lampiran pertama sampai dengan lampiran terakhir yang tercantum dalam skripsi. Pada daftar lampiran dicantumkan nomor urut lampiran yang ditulis dengan satu angka Arab, diikuti dengan nama lampiran, dan nomor halaman tempat lampiran dicantumkan di dalam naskah skripsi.

## **K. PENDAHULUAN**

Bab I. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan keaslian penelitian.

### **a. Latar Belakang**

Latar belakang masalah berisi alasan-alasan peneliti untuk melakukan suatu penelitian dengan cara mendiskripsikan **keseluruhan isi penelitian, besaran dan kecenderungan masalah yang akan diteliti dan menjelaskan bagaimana dan mengapa masalah tersebut perlu diteliti serta memuat penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung**. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan latar belakang :

1. Ada fakta yang disampaikan dan melatarbelakangi permasalahan yang diteliti
2. Ada manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tersebut.
3. Ada sesuatu yang perlu diketahui atau perlu ditingkatkan dengan melihat fakta-fakta yang sudah ada.
4. Ditulis dengan singkat, padat dan memuat keempat hal di atas.

### **b. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berisi kalimat-kalimat ringkasan dari latar belakang.

#### **2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan penelitian. Rumusan masalah dapat mempersoalkan hubungan, perbedaan, pengaruh, atau dapat mengkaji faktor-faktor dari variabel penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan rumusan masalah:



- 1) Rumusan masalah terdiri dari rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Rumusan masalah umum menggambarkan permasalahan umum yang akan diteliti, sedangkan rumusan masalah khusus merupakan penjabaran lebih khusus dan detail dari rumusan masalah umum.
- 2) Masalah sebaiknya dirumuskan dengan ringkas.
- 3) Rumusan masalah berbentuk kalimat tanya.
- 4) Rumusan masalah harus jelas, sehingga tidak ditafsirkan secara berbeda-beda, walaupun permasalahannya kompleks

### **c. Tujuan Penelitian**

Merupakan pernyataan peneliti mengenai hasil akhir yang akan dicapai pada akhir penelitian ini. Tujuan penelitian dinyatakan dalam kalimat yang jelas dan spesifik. Tujuan penelitian dapat terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum penelitian meliputi seluruh aspek yang akan diteliti yang dituliskan secara umum, sedangkan tujuan khusus merupakan rincian dari tujuan umum.

### **d. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menunjukkan secara jelas kontribusi hasil penelitian dalam pengembangan teori, perumusan kebijakan atau aplikasi hasil penelitian untuk meningkatkan kinerja, efisiensi dan kualitas di tingkat individu maupun organisasi. Manfaat penelitian digunakan untuk mendukung bahwa penelitian layak dilakukan. Terdiri dari manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Berisi manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Berisi manfaat penelitian bagi masyarakat dan institusi terkait.

### **e. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian berisi tentang penelitian-penelitian yang serupa yang telah dilakukan baik dalam maupun luar negeri. Keaslian penelitian ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menelusuri dan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitiannya. Perbedaan dengan penelitian terdahulu dapat meliputi variabel yang diteliti, lokasi dan waktu penelitian, karakteristik subjek/objek yang akan diteliti, penerapan teori dalam situasi spesifik atau populasi khusus atau generalisasi teori pada populasi yang

lebih luas, rancangan/metode penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data. (Contoh tabel keaslian penelitian terlampir)

## **L. TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka disusun berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan masalah yang akan dipecahkan. Tinjauan pustaka ditulis secara berkesinambungan antara alinea atau paragraf, jadi tidak menjiplak apa adanya pada sumber pustaka. Tujuan menulis tinjauan pustaka bukanlah mencoba memasukkan sebanyak mungkin makalah dan merujuk semua hasil penelitian dalam bidang tersebut tetapi memuat rujukan yang benar-benar digunakan dalam penelitian dan telah dipertimbangkan dengan matang. Pustaka harus diambil dari jurnal penelitian dalam dan luar negeri yang terakreditasi (50%), teks book (30 %), dan sumber ilmiah dari website institusi atau lembaga resmi (20%). Adapun subbab dalam tinjauan pustaka terdiri dari :

### **a. Telaah Pustaka**

Telaah Pustaka merupakan sekumpulan pustaka yang disusun secara sistematis terkait dengan topik penelitian. Telaah pustaka harus memuat variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penulisan telaah pustaka penulis/peneliti harus memahami dengan benar apa yang ditulis.

### **b. Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan perpaduan dari akar dalam sejumlah teori yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka teori memberikan panduan kepada kita pada saat kita membaca pustaka dengan kata lain peneliti tidak akan dapat mengembangkan kerangka teori kalau peneliti belum mempelajari pustaka.

### **c. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep berasal dari kerangka teori dan biasanya berkonsentrasi pada satu bagian dari kerangka teori. Jadi kerangka konsep timbul dari kerangka teori dan berhubungan dengan masalah penelitian yang spesifik.

### **d. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu pernyataan dugaan atau merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian. Penelitian yang bersifat eksploratif dan memakai prosedur penelitian kualitatif maka tinjauan pustaka tidak akan menghasilkan hipotesis melainkan

menghasilkan suatu pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh penelitian yang direncanakan. Sebaliknya penelitian eksplanatori yang bersifat kuantitatif dan mempersoalkan hubungan antar variabel maka dugaan sementara tentang hubungan ini disajikan dalam bentuk hipotesis.

1. Hipotesis Mayor

Menggambarkan jawaban penelitian sementara yang disesuaikan dengan tujuan umum penelitian.

2. Hipotesis Minor

Menggambarkan jawaban penelitian sementara yang disesuaikan dengan tujuan khusus penelitian.

## M. METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup informasi mengenai jenis dan rancangan penelitian, subjek penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian (bahan dan alat), cara analisis data dan jalannya penelitian.

### a. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. *Penelitian Kuantitatif*

1.1 *Penelitian Deskriptif*

Penelitian diskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan karakteristik suatu kelompok subjek tertentu. Sebagai contoh :

✚ Studi tentang prevalensi status gizi pada komunitas tertentu

✚ Kajian tentang peranan Instalasi gizi rumah sakit sebagai *revenue center*.

1.2 *Penelitian Analitik/Observasional*

Penelitian analitik bertujuan untuk mengkaji hubungan sebab akibat atau determinan dari suatu fenomena. Jadi dalam penelitian analitik dibuat suatu kesimpulan yang sifatnya sebab akibat. Hubungan sebab akibat seperti itu tidak selalu bersifat kausal, tetapi juga bisa korelasional. Dalam penelitian ini **tidak ada intervensi** dari peneliti. Penelitian analitik dapat dibagi menjadi : penelitian potong-lintang (*Cross Sectional study*), Penelitian Pembandingan (*Case Control Study*) dan penelitian kohort (*Cohort Study*).

1.3 *Penelitian Eksperimental*

Adalah suatu penelitian yang penelitiannya memiliki otoritas untuk memberikan perlakuan (intervensi) kepada subjek penelitian. Penelitian eksperimental dibagi

menjadi dua yaitu : penelitian ekperimental murni (*true experimental study*) dan penelitian eksperimental kuasi (*quasi experimental study*). Pada penelitian eksperimental kuasi tidak dilakukan alokasi subjek secara acak ke dalam kelompok-kelompok dan tidak dilakukan pengendalian variabel-variabel pengganggu yang utama. Rancangan penelitian eksperimental murni terdiri dari :

- a. Rancangan Acak Lengkap
- b. Rancangan Faktorial
- c. Rancangan Sama Subjek
- d. Rancangan Pola Silang
- e. Rancangan blok lengkap teracak
- f. Rancangan blok tak lengkap berimbang

Rancangan penelitian eksperimental kuasi adalah

- a. Rancangan pretest dan posttest (one group pretest-posttest)
- b. Rancangan Solomon (Randomized Solomon for four group design)  
Rancangan pretest dan posttest dengan kelompok kontrol (Pretest-posttest with control group design)

CATATAN :

- 1) Mahasiswa S1 tidak diperbolehkan melakukan penelitian eksperimental pada Manusia, hanya sampai pada hewan coba saja.
- 2) Bagi mahasiswa S1 yang ingin melakukan penelitian ekperimental pada hewan coba, harus mendapatkan layak etik dari Komisi Etik yang direkomendasikan oleh STIKes Holistik Purwakarta.
- 3) Bagi mahasiswa S1 tidak diperbolehkan hanya melakukan penelitian kuantitatif deskriptif saja.

## 2. *Penelitian Kualitatif*

Penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman dengan menggunakan metode tertentu yang mampu mengeksplorasi masalah sosial atau manusia. Dalam hal ini peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden serta menelitinya di konteks yang sesungguhnya (alamiah). Contoh aplikasi tujuan penelitian kualitatif pada program kesehatan :

- a. Mengeksplorasi masalah kesehatan yang tidak banyak diketahui sebelumnya
- b. Mengidentifikasi persepsi lokal mengenai kesehatan dan prioritas pembangunan

- c. Mengidentifikasi strategi intervensi dan target populasi yang relevan

## **b. Populasi dan Sampel Penelitian**

Deskripsi subjek penelitian mencakup batasan populasi, besar sampel dan cara pengambilan sampel.

### 1. *Batasan Populasi*

Batasan populasi menggambarkan ciri-ciri kelompok penelitian, dapat berupa ciri lokasi geografik atau administratif (kelurahan, kecamatan, kabupaten, wilayah kerja puskesmas), karakteristik subjek (jenis kelamin, usia, paritas, spesies), dan karakteristik penyakit (jenis penyakit, keparahan penyakit, jenis obat/suplemen yang digunakan, jenis bangsal perawatan), dan karakteristik unit eksperimen. Pembatasan populasi ini didasarkan atas masalah dan tujuan penelitian.

### 2. *Besar Sampel*

Suatu penelitian seharusnya dilakukan terhadap seluruh anggota populasi. Akan tetapi penelitian terhadap seluruh anggota populasi memerlukan dukungan dana, peralatan, waktu dan tenaga yang sangat besar. Sebagian dari populasi disebut sampel. Perekatan sampel penelitian kriteria inklusi dilakukan terhadap subjek yang ditemui dengan melakukan dua kali saringan. Saringan pertama disebut kriteria inklusi yang merupakan batasan-batasan yang mengizinkan subjek masuk ke dalam penelitian. Tetapi tidak semua subjek yang masuk dalam saringan pertama otomatis boleh terlibat dalam penelitian, yakni jika mereka memiliki kontra indikasi tertentu. Saringan kedua inilah yang disebut kriteria eksklusi.

Besar sampel harus ditentukan dengan menggunakan rumus yang sesuai. Pilih dan sajikan rumus yang sesuai tersebut pada bagian ini, kemudian lakukan perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus tersebut. Bila penelitian dilakukan terhadap seluruh anggota populasi, maka kata-kata sampel menjadi tidak relevan.

### 3. *Cara Pengambilan Sampel*

Pengambilan sampel meliputi teknik pengambilan sampel probabilistik dan non probabilistik. Teknik pengambilan sampel probabilistik meliputi pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*), pengambilan sampel sistematis (*systematic sampling*), pengambilan sampel acak stratifikasi (*stratified random sampling*), pengambilan sampel kelompok (*cluster sampling*), dan pengambilan sampel bertingkat (*multistage sampling*). Pengambilan sampel non-probabilistik meliputi : sampling

aksidental atau seadanya (*accidental sampling, convenience sampling*) sampling kuota (*quota sampling*), sampling bola salju (*snowball sampling*).

**c. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penetapan variabel penelitian didasarkan atas kerangka konsep yang telah dibangun berdasarkan tinjauan pustaka. Variabel-variabel penelitian dikelompokkan menurut fungsinya yaitu variabel pengaruh (*Independent variable*/variabel bebas), variabel terpengaruh (*dependent variable*/variabel terikat), variabel pengganggu (*confounding variable*), dan variabel antara.

**d. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur serta alat ukur apa yang digunakan. Definisi ini mempunyai implikasi praktis dalam proses pengumpulan data. Jadi definisi operasional variabel bukanlah definisi teoritis. (Contoh tabel definisi operasional terlampir)

**e. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menjelaskan tentang alat-alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat berupa alat ukur standar seperti timbangan, termometer dan dapat berupa kuesioner baik terbuka maupun tertutup. Alat ukur disebut baik jika memiliki dua atribut yaitu *valid* (sahih) dan *reliable* (terpercaya). Untuk itu, peneliti harus melakukan kajian untuk mengukur dan meningkatkan validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut dengan cara melakukan uji coba (*tryout*). Harus dijelaskan bagaimana uji coba tersebut dilaksanakan, dalam hal: kapan, dengan metode apa, siapa subjeknya, analisis datanya dan bagaimana hasilnya. Instrumen penelitian meliputi bahan dan alat, dan analisa kimia yang digunakan dalam penelitian.

**f. Prosedur/Alur Penelitian**

Menyajikan langkah-langkah yang dilakukan peneliti secara kronologis dalam proses penelitian, mulai dari tahapan persiapan hingga pelaksanaan penelitian. Uraian ini penting, karena dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian.

### g. Analisis Data

Menjelaskan tentang bagaimana seorang peneliti mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian.

## N. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat disajikan melalui tiga jenis penyajian yaitu : penyajian tekstual, tabular dan grafik. Jika peneliti menyajikan dengan kombinasi 2 teknik yaitu tekstual dan tabular atau tekstual dan grafik maka sebaiknya peneliti tidak mendiskripsikan data yang ada di tabel melainkan peneliti menyimpulkan data tersebut yaitu dengan menjelaskan hal-hal yang menonjol dari data tersebut seperti persentase (frekuensi) terbesar, persentase terkecil, rerata terbesar dan terkecil atau perbedaan terbesar dan terkecil atau hubungan yang bermakna. Informasi lain yang lebih detil bisa diperoleh pembaca dari tabel atau grafik. Data yang disajikan dalam tabel adalah data yang sudah dikelompokkan dalam kategori-kategori atau sudah dihitung ukuran-ukuran deskriptifnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian tabel adalah :

1. Data kasar dirangkum dalam sebuah tabel master yang diletakkan dalam lampiran.
2. Apabila yang akan disajikan adalah variabel kategorikal, maka data yang harus dimunculkan dalam tabel adalah data frekuensi dan persentase frekuensi. Apabila yang akan disajikan adalah variabel numerik, maka data yang harus dimunculkan dalam tabel berupa data mean/median  $\pm$  standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum.
3. Tabel bisa dalam bentuk kolom, baris atau keduanya (*cross tabulation*) dan kategorinya bisa kualitatif, kuantitatif atau kombinasi keduanya. Kecuali penyajian tabel untuk menghitung *odds-ratio* (OR) dan *risk-ratio* (RR) maka variabel pengaruh diletakkan pada kolom dan variabel terpengaruh diletakkan pada baris.
4. Tabel harus sederhana dan mudah difahami, maksimal mencakup 2 variabel. Bila informasi yang akan disajikan banyak, sajikanlah dalam beberapa tabel.
5. Penyajian tabel harus independen supaya pembaca tidak perlu membaca teksnya terlebih dahulu untuk memahaminya. Oleh karena itu, tabel harus berisi penjelasan lengkap meliputi judul, kode/symbol yang digunakan, kategori pada kolom/baris dan sumber data.
6. Judul tabel harus dibuat ringkas dan jelas dan memuat apa, di mana dan kapan. Judul tabel ditulis di atas tabel, dengan cetak tebal (*Bold*) di pinggir kiri (*Align left*) dan diberi nomor, misalnya : Tabel 1.

7. Jika dalam tabel ada singkatan, harus dijelaskan dalam keterangan yang diletakkan di bawah tabel sebelah kiri dengan font yang lebih kecil.
8. Bila tabel menyajikan data sekunder, harus disebutkan sumber data tersebut.
9. Tabel tidak boleh terpotong (disajikan pada dua halaman yang berbeda).
10. Judul tabel yang lebih dari satu baris dituliskan dengan spasi satu (*single*).

Terkadang peneliti lebih menyukai penyajian grafik daripada tabel. Pada kenyataannya grafik memang lebih impresif (menarik minat pembaca) dari pada tabel. Terdapat beberapa macam bentuk grafik tetapi yang sering digunakan adalah bentuk : grafik batang, diagram frekuensi, histogram, diagram garis, diagram pencar, pie diagram dan box plot. Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membuat grafik adalah :

1. Grafik tidak memuat lebih dari satu variabel terikat supaya sederhana dan jelas.
2. Grafik harus mampu menggambarkan variabel dan keterkaitan antar variabel terikat dan bebas.
3. Judul grafik harus ringkas dan jelas, memuat informasi yang berkaitan dengan apa, di mana, kapan, ditulis di bawah grafik, cetak tebal (*bold*) di sebelah kiri dan diberi nomor (Gambar 1.)
4. Judul grafik yang lebih dari satu baris dituliskan dengan spasi satu (*single*).

## **b. Pembahasan**

Pembahasan mendiskusikan hasil penelitian yang ditemukan dikaitkan dengan dasar teoritik yang telah dibahas sebelumnya dalam Bab II. Pembahasan juga harus memuat ulasan yang membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu, apakah sama atau berbeda. Dalam penelitian kuantitatif, hasil pengujian hipotesisi akan memperhatikan konsekuensi temuan terhadap landasan teori yang dirujuk. Demikian pula dalam penelitian kualitatif hasil pembahasan temuan merupakan bahasan terkait dengan teori yang digunakan dalam Bab II.

## **O. SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dibuat berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai. Adapun hal-hal yang tidak termasuk dalam tujuan penelitian tidak perlu dicantumkan dalam bab simpulan cukup pada hasil penelitian dan pembahasan saja.

Berdasarkan simpulan, dibuat saran/rekomendasi operasional yang berkembang dari temuan penelitian. Tidak diperkenankan membuat saran yang terkesan tiba-tiba muncul tanpa



berdasarkan temuan penelitian. Tidak diperkenankan juga membuat saran yang seolah-olah tanpa melakukan penelitian tersebut. Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis saran adalah menulis saran yang kurang proporsional sehingga tidak jelas tindakan apa yang harus dilakukan terhadap saran tersebut. Terdiri dari saran secara teoritis dan praktis.

## **P. DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel, jurnal, dokumentasi resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) atau tercetak (misalnya CD, video, film, atau kaset) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi. Semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum dalam uraian harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, sumber-sumber yang pernah dibaca oleh peneliti tetapi tidak pernah digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah tersebut atau tidak dikutip, tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka.

Cara penulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut. Sumber tertulis/tercetak yang memakan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak antar baris satu spasi. Cara menulis daftar pustaka secara khusus dijelaskan pada bagian teknik penulisan.

## **Q. LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran-lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah. Untuk memudahkan pembaca, setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya dan diberi judul. Nomor urut lampiran dinyatakan dengan dua angka dengan tanda penghubung di antaranya. Angka pertama menyatakan nomor Bab dan angka kedua menyatakan nomor urut lampiran.

## **R. RIWAYAT HIDUP**

Riwayat hidup disusun dalam bentuk uraian padat dan hanya menyampaikan hal-hal yang relevan dengan kegiatan ilmiah, dan tidak semua informasi tentang yang bersangkutan. Riwayat hidup memuat informasi : nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan dan jabatan (untuk yang telah bekerja), prestasi-prestasi yang pernah dicapai. Riwayat hidup dapat disusun secara butir perbutir atau dalam bentuk uraian padat.

## BAB IV

### TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

#### A. Teknik Pengetikan

Skripsi diketik dengan menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4. Pengetikan skripsi harus mengikuti aturan-aturan berikut ini :

1. Diketik dengan menggunakan komputer, huruf jenis Times New Roman ukuran 12, dicetak dalam *Quality Letter*.
2. Isi bab dan judul pada daftar isi diketik dalam dua spasi.
3. Batas tepi kiri, atas, kanan, dan bawah masing-masing adalah 4, 4, 3, 3 cm.
4. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok masuk ke dalam dengan 5 (lima) pukulan tik dari tepi kiri atau lima huruf (1 tab).
5. Penulisan judul Bab menggunakan HURUF KAPITAL SEMUA, tanpa garis bawah dan titik. Nomor Bab menggunakan angka romawi, penulisan setiap awal judul Sub-bab hanya huruf pertama dari setiap kata saja ditulis dengan huruf besar dan ditulis dengan cetak tebal (*bold*), kecuali kata sambung. Nomor urut judul paragraf menggunakan angka Arab atau abjad.
6. Cara penomoran dapat menggunakan salah satu cara dari kedua cara berikut ini.  
Cara pertama : I. ; A. ; a. ; 1) ; (1) ; (a) ; dst  
Cara kedua : I. ; 1. ; 1.1 ; 1.1.1 ; dst  
Dalam skripsi, tesis, atau disertasi cara penomoran harus digunakan secara konsisten, tidak boleh dicampurkan. Kedua cara tersebut mengandung kelemahan. Kelemahan dalam cara pertama adalah memungkinkan terjadinya nomor yang sama dalam Bab yang sama. Kelemahan cara kedua adalah akan mengambil ruang yang banyak sehingga memungkinkan sempitnya tempat untuk menuliskan uraian.
7. Perpindahan dari satu butir ke butir berikutnya tidak harus menjorok, melainkan dapat diketik lurus/simetris agar tidak mengambil terlalu banyak tempat dan demi keindahan format.
8. Penggunaan nomor urut sebagaimana disebutkan pada butir 6 diatas sebaiknya dibatasi dan jangan berlebihan, karena pada prinsipnya karya tulis ilmiah lebih banyak menggunakan uraian bukan pointers.
9. Judul tabel ditulis di sebelah atas tabel, sedangkan judul untuk bagan, diagram, atau gambar ditulis di sebelah bawah.

10. Istilah asing ditulis dengan menggunakan huruf miring (*italic*).
11. Penulisan halaman pada setiap Bab berada di tengah bawah, kemudian pada halaman selanjutnya ditulis pada pojok kanan atas. Ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 12.

## **B. Sampul Luar**

Sampul luar skripsi berisi :

1. Judul dicetak dengan huruf KAPITAL dan tidak boleh menggunakan singkatan. Jika ada subjudul, maka yang ditulis dengan huruf besar hanya huruf awal dari setiap kata
2. Maksud penulisan skripsi
3. Logo STIKes Holistik Purwakarta
4. Nama Penulis
5. Nomor Induk
6. Nama Program Studi STIKes Holistik, dan
7. Tahun Penulisan

Rumusan maksud penulisan ditulis :

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

## **C. Sampul Dalam**

Isi sampul dalam tepat sama dengan yang ditulis dalam sampul luar.

## **D. Halaman Pernyataan**

Halaman ini disediakan untuk pernyataan keaslian skripsi. Pernyataan skripsi adalah sebagai berikut :

“Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian yang mempunyai plagiat dari karya orang lain.”

Tempat, Tanggal, Tahun  
Yang membuat pernyataan,

Ttd

(Penulis Skripsi)

## E. Halaman Persetujuan

Halaman ini disediakan khusus untuk tanda tangan persetujuan dari para pembimbing, dan ketua Program Studi sebagai tanda mengetahui atas skripsi yang bersangkutan.

Nama pembimbing ditulis lengkap dengan gelar akademiknya dengan menggunakan huruf kecil kecuali untuk huruf pertama. Misalnya Prof. Dr. Kosadi Hidayat, M.Pd ; Drs. Asep Priatna, M.Pd., PhD ; dst.

## F. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan

Aturan penulisan kutipan dan sumber kutipan yang digunakan dalam skripsi di lingkungan STIKes Holistik Purwakarta adalah menggunakan sistim Harvard dimana setelah mengutip dari sumber literatur, di akhir kutipan disertakan nama belakang penulis dan tahun. Contoh :

Maltodekstrin relatif non-higroskopik dibandingkan dengan sirup jagung (fruktosa), memiliki viskositas yang tinggi (karena memiliki berat molekul sakarida yang lebih besar), tidak memiliki rasa manis, memiliki *flavor* dan sensasi mulut (*mouthfeel*) yang lembut (Kennedy et al, 1995; Sadeghi et al, 2008).

## G. Cara Menulis Angka

Cara menulis angka dalam suatu kalimat sebagai berikut :

1. Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10.

Contoh :

Dalam dua minggu ini ia sakit karena kurang istirahat.....

2. Ditulis dengan angka Arab apabila angka tersebut  $\geq 10$ .

Contoh :

Sebanyak 20 pasien Sumah Sakit Holistic Purwakarta.....

3. Untuk simbol kimia, matematika, statistika, dan seterusnya penulisan dilakukan sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

## H. Cara Menulis Singkatan

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut.

1. Untuk penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung.

Contoh :

Dalam penyakit Diabetes Mellitus (DM) terdapat banyak gejala-gejala.

2. Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya.

Contoh :

Dalam penyakit DM bahwa terdapat banyak gejala-gejala.

3. Singkatan yang tidak resmi tidak boleh digunakan.

## I. Cara Menulis Daftar Pustaka

Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah sebagai berikut.

1. Disusun secara alfabetis. Jika huruf awal sama maka huruf kedua dari nama penulis itu menjadi dasar urutan demikian seterusnya.
2. Nama penulis, dengan cara menulis terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (singkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara Internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama apakah yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan apakah nama belakangnya, tanpa memperhitungkan apakah nama itu merupakan nama keluarga atas buka.

Misalnya :

Abdul Hamid ditulis Hamid, A

Tuti Herawati Mulyono ditulis Herawati, Mulyono, T.

Bonar Situmorsng ditulis Situmorang, B.

John Burn ditulis Burns, J.

3. Tahun penerbitan, judul sumber ditulis yang bersangkutan dengan digarisbawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berbeda, dan nama penerbit.
4. Baris pertama diketik mulai pukulan kelima atau satu tab dalam komputer. Jarak antara baris satu dengan berikutnya ada satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua spasi.

Contoh :

Boediono. (1998). *Dampak Kritis Ekonomi terhadap Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Sains dan Teknologi UI.

Kartodirdjo, S (1998). *kebudayaan Pembangunan dalam perspektif Sejarah*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Clark, D., et al. (1998). *Financing of Education In Indonesia*. Manila; Asian Develepmen Bank.

Darling Hammond, L. (1997). *The Right to Learn*. San Francisco.

## **J. Cara Menulis Daftar Pustaka Berdasarkan Jenis Sumber yang Digunakan**

Penulisan referensi/bibliografi menurut sistem Harvard ini harus disusun dengan urutan tertentu dan dengan format dan tanda baca standar adalah sebagai berikut :

- a. Pustaka disusun secara alfabetis menurut nama belakang penulis. Untuk menjaga konsistensi dalam penulisan referensi, nama penulis dimulai dari nama paling belakang dilanjutkan dengan singkatan nama di depannya.

Contoh :

Aggleton, P. and Chlamers, H. (2000) .....

Health Education Authority (1993) .....

- b. Untuk menjaga konsistensi dalam penulisan referensi, nama penulis dimulai dari nama paling belakang dilanjutkan dengan singkatan nama di depannya.
- c. Penulisan editor atau editors, disingkat menjadi "ed" atau "eds".
- d. Dalam penulisan referensi, tanda "&" juga boleh dipergunakan untuk menuliskan nama-nama penulis, dan penggunaan tersebut harus konsisten (Leeds Metropolitan University, 2004).
- e. Bila mengutip beberapa tulisan dari satu penulis, pustaka disusun secara kronologis berdasarkan tahun terbitnya, atau dengan tambahan huruf (misalnya 1993a, 1993b), bila beberapa tulisan dari penulis yang sama telah diterbitkan pada tahun yang sama.

Contoh :

Bloggs, J. (1992) ...

Bloggs, J. (1993a) ....

Bloggs, J. (1993b) ....

Dalam teks juga ditulis dalam bentuk sebagai berikut :

..... (Bloggs, 1992)

..... (Bloggs, 1993a)

..... (Bloggs, 1993b)

Format penulisan referensi/bibliografi dalam daftar pustaka menurut sistem Harvard dikelompokkan ke dalam referensi yang berasal dari buku dan monografi lainnya, artikel-artikel yang dipublikasikan, naskah-naskah yang tidak dipublikasikan serta naskah-naskah dalam media elektronik

### **1. Sumber Jurnal**

- a. *Artikel Jurnal*

Secara garis besar, penulisan referensi yang bersumber dari artikel, mencantumkan :

1. Nama penulis artikel
2. Tahun dipublikasikan
3. Judul artikel
4. Judul jurnal (ditulis dengan cetak tebal atau garis bawah atau huruf italic)
5. Volume dan nomor jurnal
6. Nomor halaman jurnal yang memuat artikel yang dijadikan sumber referensi.

*b. Artikel Jurnal Standar*

Untuk artikel yang ditulis oleh lebih dari 3 orang, semua nama penulis harus dicantumkan dalam referensi, tidak boleh disingkat dengan et al. atau dkk. Penggunaan et al. atau dkk hanya boleh dilakukan dalam mensitasi tulisan tersebut dalam naskah yang ditulis.

Contoh :

Bennett, H., Gunter, H. & Reid, S. (1996) Through a glass darkly : images of appraisal. *Journal of Teacher Development*, 5 (3) October, pp. 39-46.

*c. Organisasi atau Institusi sebagai Penulis*

Contoh :

Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*, 40 (5), pp. 679-86.

*d. Nama Orang dan Organisasi sebagai Penulis*

Vallancien, G., Emberton, M. & van Moorselaar, R.J; Alf-One Study Group.(2003) Sexual dysfunction in 1,274 European men suffering from lower urinary tract symptoms. *J Urol*, 169 (6), pp. 2257-61.

*e. Volume dengan Suplemen*

Geraud, G., Spierings, E.L., & Keywood, C. (2002) Tolerability and safety of frovatriptan with short- and long -term use for treatment of migraine and in comparison with sumatriptan. *Headache*, 42 Suppl 2, S93-9.

*f. Volume dengan Bagian*

Abend, S.M. & Kulish, N. (2002) The psychoanalytic method from an epistemological viewpoint. *Int J Psychoanal*, 83 (Pt 2), pp. 491-5.

## 2. Buku dan Monograf Lainnya

Secara garis besar, penulisan referensi yang bersumber dari buku, perlu mencantumkan :

- 1) Nama-nama penulis, editor, penyusun atau institusi yang bertanggung jawab.
- 2) Tahun buku tersebut dipublikasikan
- 3) Judul buku dan sub judul bila ada (semua judul ditulis dengan cetak tebal atau di beri garis bawah atau ditulis dengan huruf italic, harus konsisten).
- 4) Seri buku tersebut atau volume buku bila ada
- 5) Edisi
- 6) Penerbit Buku
- 7) Tempat diterbitkan
- 8) Halaman buku yang digunakan sebagai referensi, bila tersedia (*Cybrary*)

### *Satu Orang Penulis*

Poole, M.E. (1976) *Social Class and Language Utilization at The Tertiary Level*. Brisbane : University of Queensland

Berkman, R.I. (1994) *Find it rast : how to uncover expert information an any subject*. New York : HarperPer-ennial.

### *Dua Orang Penulis*

Dunkin, M.J. & Biddle, B.J. (1974) *The Study of Teacing*. New York; Holt, Rinehart and Winston.

Moir, A. & Jessef, d. (1991) *Brain sex: the real difference between men and women*. London : Mandarin.

### *Lebih dari Dua Orang Penulis*

Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) *Finding out: information literacy for the 21st century*. South Melbourne: MacMillan Education Australia.

### *Penulis sebagai Editor/Penyunting*

Philip, W.H Sincerely. Dan Simpson, G.L. (ed) (1976) *Australia in The word of Education today and Tomorrow*. Canberra : Australian Netional Commision.

Spence,B. ed. (1993) *Secondary school management in the 1990s : challenge and change*. Aspects of Education Series, 48.London : Independent Publishers.

Robinson, W.F. & Huxtable, C.R.R. eds. (1998) *Clinicopathologic principles for veterinary medicine*.Cambridge : Cambridge University Press.



✚ *Penulis dan Editor*

Breedlove, G.K. & Schorfheide, A.M. (2001) *Adolescent pregnancy*. 2nd ed. Wiecezorek, R.R. ed. White Plains (NY): March of Dimes Education Services.

✚ *Institusi, Perusahaan, atau Organisasi sebagai Penulis*

UNESCO (1993) *General information programme and UNISIST*. Paris : Unesco, PGI-93/WS/22

Health Education Authority (1992) *A philosophy for midwifery*. London :RCM.

✚ *Berupa Karya Tulis Seseorang dalam Suatu Kumpulan Tulisan Banyak Orang*

Pujianto (1984) “etika sosial dalam sistem nilai bangsa indonesia”, dalam YP2LPM.(1984) *dialog, falsafah, budaya, dan pembangunan*. Malang : YP2LPM.

✚ *Buku Edisi*

Gabriel, J (1970). *Children Growing Up : Development Of Children Personality*( third ed).London: university Of London Press.

Bila salah satu tulisan dalam buku kumpulan tulisan menjadi sumber referensi, maka secara garis besar penulisan referensi memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Penulis naskah
2. Tahun publikasi
3. Judul naskah yang dijadikan sebagai sumber referensi
4. Menggunakan kata "In" atau "di dalam"
5. Penulis/editor buku kumpulan tulisan
6. Judul buku kumpulan tulisan (ditulis dengan menggunakan huruf cetak tebal atau garis bawah atau tulisan italic).
7. Tempat publikasi
8. Penerbit
9. Halaman buku yang dijadikan sebagai sumber referensi (Leeds Metropolitan University, 2004).

Contoh :

Porter, M.A. (1993) *The modification of method in researching postgraduate education*. In : Burgess, R.G.ed. *The research process in educational settings : ten case studies*. London : Falmer Press, pp. 35-47.

Bila sumber referensi berasal dari buku yang disitasi dalam buku yang lain, maka referensi tersebut harus dituliskan seperti contoh berikut ini :

Confederation of British Industry (1989) *Towards a skills revolution : a youth charter*. London : CBI. Quoted in : Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) *Information skills in academic libraries : a teaching and learning role in higher education*. SEDA Paper 82. Birmingham : Staff and Educational Development Association, p. 39.

### 3. Referensi “di dalam”

#### a. *Salah Satu Tulisan dalam Buku Kumpulan Tulisan*

Bila salah satu tulisan dalam buku kumpulan tulisan menjadi sumber referensi, maka secara garis besar penulisan referensi memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Penulis naskah
2. Tahun publikasi
3. Judul naskah yang dijadikan sebagai sumber referensi
4. Menggunakan kata "In" atau "di dalam"
5. Penulis/editor buku kumpulan tulisan
6. Judul buku kumpulan tulisan (ditulis dengan menggunakan huruf cetak tebal atau garis bawah atau tulisan italic).
7. Tempat publikasi
8. Penerbit
9. Halaman buku yang dijadikan sebagai sumber referensi (Leeds Metropolitan University, 2004).

Contoh :

Porter, M.A. (1993) *The modification of method in researching postgraduate education*. In : Burgess, R.G.ed. *The research process in educational settings : ten case studies*. London : Falmer Press, pp. 35-47..

#### b. *Referensi Kedua (Buku Disitasi dalam Buku yang Lain)*

Bila sumber referensi berasal dari buku yang disitasi dalam buku yang lain, maka referensi tersebut harus dituliskan seperti contoh berikut ini :

Confederation of British Industry (1989) *Towards a skills revolution : a youth charter*. London : CBI. Quoted in : Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) *Information skills in academic libraries : a teaching and learning role in higher education*. SEDA Paper 82. Birmingham : Staff and Educational Development Association, p. 39.

#### 4. Sumber selain Jurnal dan Buku

##### a. *Berupa Skripsi, Tesis, Disertasi*

Referensi yang bersumber dari tesis atau disertasi perlu mencantumkan nama penulisan, tahun publikasi, judul tesis atau disertasi, tujuan dan tipe, serta nama institusi pemberi gelar tersebut.

Contoh:

M. I Soeleman, (1985). Suatu upaya pendekatan Fenomenologis terhadap situasi kehidupan dan pendidikan dalam keluarga dan sekolah. Disertasi dokter FPS IKIP, IKIP Bandung : tidak diterbitkan.

Page, S. (1999) Information technology impact : a survey of leading UK companies. MPhil.thesis, Leeds Metropolitan University.

Istiadjid, M. (2004) Korelasi defisiensi asam folat dengan kadar transforming growth factor- $\alpha$ 1 dan insulin-like growth factor-I dalam serum induk dan tulang kepala janin tikus. Disertasi, Universitas Airlangga.

##### b. *Berupa Seminar atau Pertemuan*

Bila sumber referensi berasal dari prosiding seminar atau pertemuan, maka penulisan referensi perlu memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Nama seminar atau pertemuan
2. Nomor seminar atau pertemuan (bila ada)
3. Tahun
4. Lokasi seminar atau pertemuan (bila ada)
5. Tahun dipublikasikan
6. Judul prosiding, jika berbeda dengan nama seminar atau pertemuan (ditulis dengan menggunakan huruf cetak tebal atau garis bawah atau tulisan italic).
7. Penulis/editor
8. Tempat penerbit
9. Penerbit (Leeds Metropolitan University, 2004).

Contoh :

ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978.Geneva, (1979). Health and sugar substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. ed. London : Basel.

##### c. *Naskah yang Dipresentasikan dalam Seminar atau Pertemuan*

Naskah seminar atau pertemuan yang telah dikumpulkan dalam satu prosiding seminar atau pertemuan, format penulisan referensi sama dengan format penulisan referensi "di dalam". Contoh :

Romanov, A.P. & Petroussenko, T.V. (2001) International book exchange : has it any future in the electronic age ? In : Neven, J. ed. Proceedings of the 67Th IFLA Council and General Conference, August 16-25, 2001, Boston USA. The Hague, International Federation of Library Association and Institutions, pp.80-8.

Naskah seminar atau pertemuan yang tidak dikumpulkan dalam suatu prosiding, format penulisan referensi adalah seperti contoh berikut ini :

Lanktree, C. & Briere, J. (1991, January). Early data on the Trauma Symptom Checklist for Children (TSC-C). Paper presented at the meeting of the American Professional Society on the Abuse of Children, San Diego, CA.

Haryo, T.S. & Istiadjud, M. (1999, September). Beberapa faktor etiologi meningokel nasofrontal. Naskah dipresentasikan dalam kongres MAB1, Jakarta.

Sumber referensi yang berasal dari makalah pertemuan berupa poster dapat dituliskan seperti contoh berikut ini :

Ruby, J. & Fulton, C. (1993, June). Beyond redlining : Editing software that works. Poster session presented at the annual meeting of the Society for Scholarly Publishing, Washington, DC.

*d. Berupa Publikasi*

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1975). Kurikulum SMA 1975. Jakarta: Depdikbud Republik Indonesia.

*e. Berupa Dokumen*

Proyek pengembangan pendidikan Guru. Jakarta :Depdikbud

*f. Berupa Makalah*

Panca Partiwih H. (1994). " menulis : sebagai suatu pengantar penulisan kearah keterampilan menulis". Makalah pada penataran penulisan Karya Ilmiah bagi guru-guru SD se Kodya Bandung. Bandung Unpas.

*g. Ensiklopedia*

Hibbard, J.D., Kotler, P. & Hitchens, K.A. (1997) Marketing and merchandising, in: The new Encyclopedia Britannica, vol. 23, 15th revised ed. London : Encyclopedia Britannica.

*h. Kamus*

The Oxford English dictionary. (1989) vol. 5, 2"d ed. Oxford : Clarendon.

i. *Paten*

Referensi yang bersumber pada paten perlu mencantumkan nama pemilik paten, tahun publikasi, judul paten, nomor seri paten termasuk tanggal lengkap dikeluarkannya paten. Contoh :

Philip Morris Inc. (1981) Optical perforating apparatus and system. European patent application 0021165A1. 1981-01-07.

j. *Berupa Surat Kabar*

Ahmad Sanusi. (1998).” Menyimak mutu pendidikan dengan konsep takwa dan kecerdasan meluruskan konsep belajar dalam arti kualitatif”. *Pikiran rakyat*. (8 September 1986).

## 5. Sumber dari Internet

a. Karya Perorangan

Cara penulisannya ialah :

Pengarang/ penyunting. (tahun) Judul (edisi), [jenis medium]. Tersedia : alamat di internet. [tanggal diakses].

Contoh :

Thomson, A. (1998). *The Adult and the Curiculum*. [online]. Tersedia: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yerbook/1998/thomson.html>[30 Maret 2000].

b. Karya Kolektif

Cara penulisannya :

Pengarang/ penyunting. (tahun). Dalam sumber (edisi), jenis media]. Penerbit. Tersedia : alamat di internet. [tanggal diakses].

Contoh :

Daniel, RT. (1995). *The history of western music*. In *britannica online: macropedia [online]*. Tersedia: <http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:docf=macro/5004/45/0/html> [28 Maret 2000].

c. Artikel dalam Jurnal

Cara penulisannya :

Pengarang. (tahun) judul. Nama jurna I[jenis media], Volume (terbitan), halaman. Tersedia : alamat di internet. [tanggal diakses]

Contoh :

Supriadi, D. (1999). Restructuring the schoolbook provision system in indonesia: some recent initiatives. Dalam *education policy analysis archives* [online], vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia : <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html> [17 Maret 2000]

d. Artikel dalam Majalah

Cara penulisannya :

Pengarang. (tahun, tanggal, bulan). Judul, nama majalah [jenis media]. Volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di terbit [tanggal diakses]

Contoh :

Goodstein, C. (1991), September) healers form the deep. *American health* [CD-ROM], 60-64, tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/ Article 08A[13 Juni 1995]

e. Artikel di Surat Kabar

Cara penulisannya :

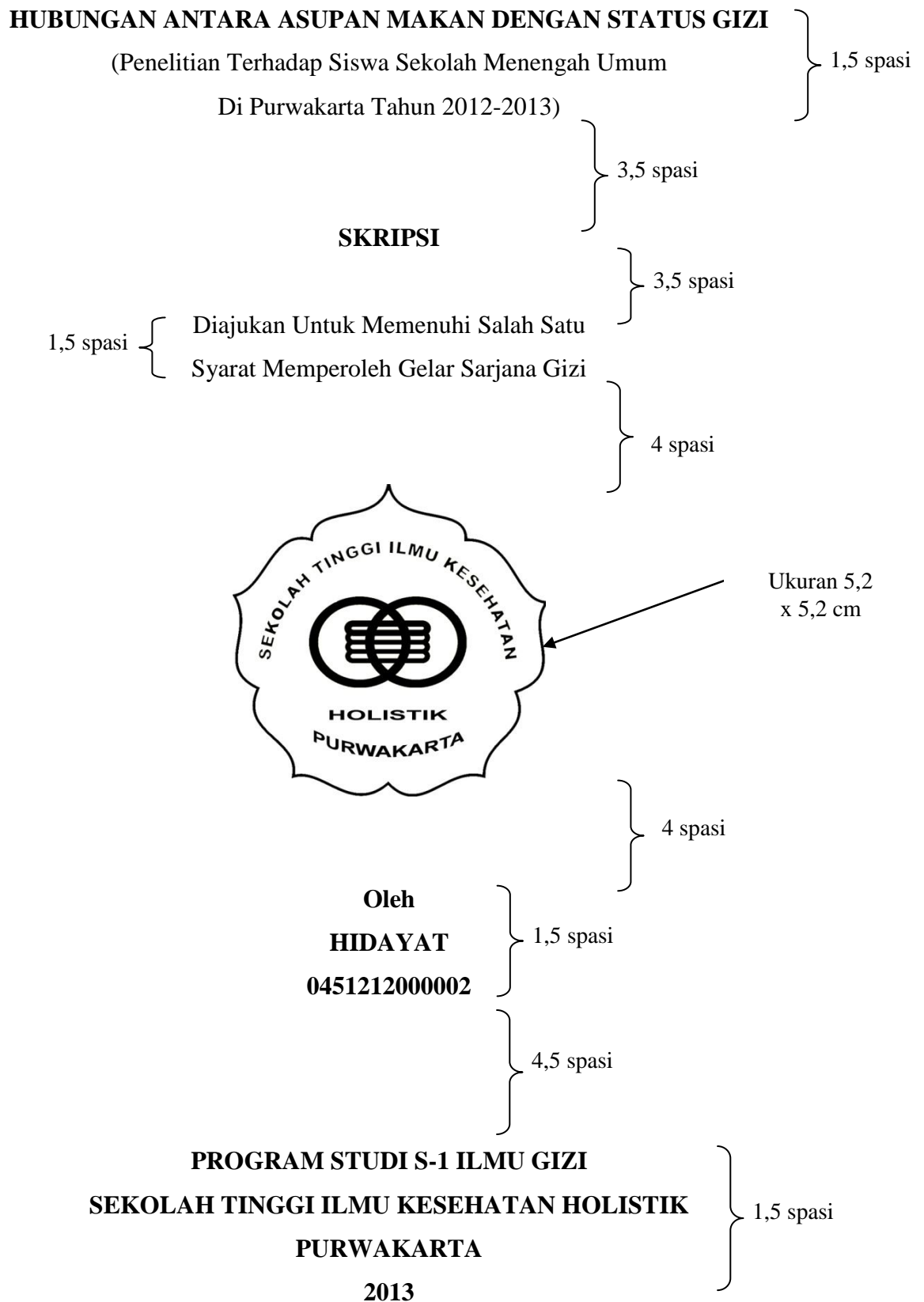
Pengarang. (tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama surat kabar [jenis media], jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh :

Cipto, B. (2000, 27 April). Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh. *Pikiran Rakyat* [online], halaman 8. Tersedia: <http://www.pikiran-rakyat.com>. [19 Maret 2000]

CONTOH-CONTOH PENULISAN

**Sampul Luar Dan Sampul Dalam**



**Lembar Persetujuan Proposal/Seminar Hasil/Skripsi**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN MAKAN DENGAN STATUS GIZI**  
(Penelitian Terhadap Siswa Sekolah Menengah Umum  
Di Purwakarta Tahun 2012-2013)

Disusun oleh :  
**Hidayat**  
**0451212000002**

Telah mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan ujian  
Pada tanggal                      2013

Menerangkan,  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

**Nama Pembimbing I**  
NIP. ....

**Nama Pembimbing II**  
NIP. ....



**Lembar Pengesahan Proposal/Seminar Hasil/Skripsi**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN MAKAN DENGAN STATUS GIZI**  
(Penelitian Terhadap Siswa Sekolah Menengah Umum  
Di Purwakarta Tahun 2012-2013)

Disusun oleh :  
**Hidayat**  
**045121200002**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal ..... 2013,  
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Purwakarta, ..... 2013

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**Nama Pembimbing Utama**  
**NIP. ....**

**Nama Pembimbing Pendamping**  
**NIP. ....**

Penguji Utama

Penguji Kedua

**Nama Penguji Utama**  
**NIP. ....**

**Nama Penguji Kedua**  
**NIP. ....**

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Holistik Purwakarta

Program Studi S-1 Ilmu Gizi  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Holistik Purwakarta

**Nama Ketua STIKes**  
**NIP. ....**

**Nama Ka. Prodi S-1 Ilmu Gizi**  
**NIP. ....**

## Halaman pernyataan skripsi

### PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul”.....” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tempat, tanggal, bulan, tahun  
Yang membuat pernyataan

Ttd

( Penulis Skripsi )

Contoh penulisan daftar isi :

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                | i    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                      | ii   |
| <b>RINGKASAN</b> .....                    | iii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....               | iv   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                   | v    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                 | vi   |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....                 | vii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                | viii |
| <br>                                      |      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....            | 1    |
| A. Latar Belakang .....                   | 1    |
| B. Identifikasi dan Rumusan Masalah ..... | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....                | 8    |
| D. Manfaat Penelitian .....               | 10   |
| E. Keaslian Penelitian.....               | 12   |
| <br>                                      |      |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....      | 14   |
| A. Telaah Pustaka .....                   | 14   |
| B. Kerangka Teori .....                   | 20   |
| C. Kerangka Konsep.....                   | 21   |
| D. Hipotesis .....                        | 24   |
| <br>                                      |      |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....    | 25   |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....   | 25   |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian .....   | 27   |
| C. Identifikasi Variabel Penelitian.....  | 28   |
| D. Definisi Operasional Variabel.....     | 30   |
| E. Instrumen Penelitian .....             | 32   |
| F. Prosedur/Alur Penelitian.....          | 36   |
| G. Analisis Data.....                     | 37   |

|  |    |
|--|----|
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> ..... | 40 |
| A. Hasil Penelitian .....                | 40 |
| B. Pembahasan.....                       | 42 |
| <br>                                     |    |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....    | 44 |
| A. Simpulan .....                        | 44 |
| B. Saran .....                           | 45 |
| <br>                                     |    |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....              | 46 |
| <br>                                     |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....           | 47 |
| A. ALAT PENGUMPULAN DATA .....           | 47 |
| B. DATA PENELITIAN .....                 | 49 |
| <br>                                     |    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....               | 50 |

Catatan : Butir pada setiap bab disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas

## **Pengetikan Daftar Tabel**

(berlaku pula untuk pengetikan Daftar Bagan dan Daftar Gambar)

### **DAFTAR TABEL**

Tabel

|  |    |
|--|----|
| 1.1. Pemetaan penyebaran Sampel .....  | 11 |
| 2.1. Koefisien Reliabilitas Antar Penimbang untuk Kuesioner Format A .....               | 31 |
| 3.1. Koefisien Reliabilitas Kuesioner Format A untuk Butir-butir Pernyataan Terpilih.... | 41 |

## CONTOH COVER CD



### **Ketentuan Penjilidan Naskah Proposal dan Skripsi**

1. Naskah diketik pada kertas HVS putih ukuran A4 80 gram.
2. Naskah proposal dijilid dengan jilid langsung, cover depan berwarna biru tua dan tulisan berwarna emas.
3. Naskah skripsi dijilid dengan jilid skripsi, cover depan berwarna biru tua dan tulisan berwarna emas.